

UPAYA GURU PPKN DALAM
MENCEGAH BULLYING
SEBAGAI PERILAKU
MENYIMPANG PADASISWA
KELAS VIII SMPN 2 PARENGAN
by turnitin turnitin

Submission date: 15-Sep-2024 02:25PM (UTC+0600)

Submission ID: 2454295814

File name: Jurnal_Seroja_2.pdf (77.27K)

Word count: 2079

Character count: 12848



UPAYA GURU PPKN DALAM MENCEGAH *BULLYING* SEBAGAI PERILAKU MENYIMPANG PADASISWA KELAS VIII SMPN 2 PARENGAN

¹Lilis Fahmawati Nur. F, ²Dr. Ernia Duwi S., S. Pd., M.H, ³Drs. Heru Ismaya, M.Pd

¹Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Bojonegoro

¹Lilisfahmawati8@gmail.com ²ernia2saputri@ikipgribojonegoro.ac.id

³heru.ismaya@ikipgribojonegoro.ac.id

Abstract

This study aims to determine the efforts made by PPKn teachers in preventing Bullying as deviant behavior in class VIII students at SMPN 2 Parengan. This research method is qualitative by using a qualitative descriptive approach. The informants of this study were Civics teachers, counseling teachers, class VIII students of SMPN 2 Parengan. Collecting data using interviews, observation, and documentation. The results of this study are 1) The efforts of Civics teachers in preventing Bullying as a deviant behavior in students by providing an understanding related to increasing awareness among children. emphasizing good behavior, fostering a sense of empathy, and focusing more on achieving shared achievements at school. 2) Obstacles faced by PPKn teachers in preventing Bullying in class VIII students of SMPN 2 Parengan, namely a) It is easy for students to repeat Bullying behavior, b) Parents of students who always feel their child is right, c) The active role of parents of students who are still lacking.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PPKn dalam Mencegah *Bullying* Sebagai Perilaku Menyimpang Pada Siswa Kelas VIII SMPN2 Parengan. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah guru PPKn, guru BK, siswa kelas VIII SMPN 2 Parengan. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah 1) Upaya guru PPKn dalam mencegah *Bullying* sebagai perilaku menyimpang pada siswa dengan memberi pemahaman terkait meningkatkan kesadaran di antara anak-anak. menekankan perilaku yang baik, menumbuhkan rasa empati, dan lebih fokus terhadap pencapaian prestasi bersama di sekolah. 2) Kendala yang dihadapi guru PPKn dalam mencegah *Bullying* pada siswa kelas VIII SMPN 2 Parengan, yakni a) Mudahnya siswa mengulangi perilaku *Bullying*, b) Orang tua siswa yang selalu merasa anaknya benar, c) Peran aktif orang tua siswa yang masih kurang.

Pendahuluan

Bullying merupakan perilaku menyimpang yang sering terjadi di kalangan siswa sekolah. Perilaku ini dapat menimbulkan dampak negatif bagi korbannya, baik secara fisik maupun psikologis. Oleh karena itu, guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn,

Article History

Submitted: 16 Juli 2023

Accepted: 22 Juli 2023

Published: 26 Juli 2023

Key Words

efforts, Civics teachers, preventing *Bullying*

Sejarah Artikel

Submitted: 16 Juli 2023

Accepted: 22 Juli 2023

Published: 26 Juli 2023

Kata Kunci

Upaya, Guru PPKn, Mencegah *Bullying*





memiliki peran penting dalam mencegah dan mengatasi *Bullying* di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PPKn dalam mencegah *Bullying* sebagai perilaku menyimpang pada siswa kelas VIII SMPN 2 Parengan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan penelitian terdiri dari guru PPKn, guru Bimbingan Konseling (BK), dan siswa kelas VIII SMPN 2 Parengan. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Professor Olweus telah mendefinisikan *Bullying* yang mengandung tiga unsur mendasar pada perilaku *Bullying*, yaitu (1) bersifat menyerang (agresif) dan negative, (2) dilakukan secara berulang kali, (3) adanya ketidakseimbangan kekuatan antara pihak yang terlihat. Olweus kemudian mengidentifikasi dua sub-type *Bullying*, yaitu perilaku secara langsung (*direct Bullying*), misalnya penyerangan secara fisik dan perilaku secara tidak langsung (*indirect Bullying*), misalnya pengucilan secara social Indonesia berada di posisi kelima tertinggi dari 78 negara sebagai negara yang paling banyak murid mengalami perundungan. Dikutip dari Detiknews.com, Wakil Ketua Komisi X Abdul Fikri Faqih menilai perundungan terjadi karena adanya masalah fisik, terutama untuk murid yang memiliki kebutuhan khusus. Selain mengalami perundungan, murid di Indonesia mengaku sebanyak 15% mengalami intimidasi, 19% dikucilkan, 22% dihina dan barangnya dicuri. Selanjutnya sebanyak 14% murid di Indonesia mengaku diancam, 18% didorong oleh temannya, dan 20% terdapat murid yang kabar buruknya disebarkan. Selama periode tahun 2016-2022 Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) telah menerima aduan dari 1.844 anak yang menjadi korban *Bullying* di sekolahnya, dengan rincian sepaerti table di bawah ini :

Tahun	Jumlah Korban
2016	122 anak
2017	129 anak
2018	107 anak
2019	46 anak
2020	76 anak
2021	1.138 anak
2022	226 anak

Tabel 1 Data Korban *Bullying*





6

Metode Penelitian

1 Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena *Bullying* dan upaya pencegahannya dari sudut pandang subjek penelitian. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara detail upaya guru PPKn dalam mencegah *Bullying* di SMPN 2 Parengan. Informan penelitian terdiri dari tiga kelompok, yaitu guru PPKn, guru BK, dan siswa kelas VIII SMPN 2 Parengan. Guru PPKn memiliki peran utama dalam pencegahan *Bullying*, sedangkan guru BK memiliki peran dalam memberikan dukungan dan konseling bagi siswa yang terlibat dalam *Bullying*. Siswa kelas VIII menjadi informan untuk mendapatkan perspektif mereka tentang upaya pencegahan *Bullying* yang dilakukan oleh guru PPKn.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode, yaitu:

1. Wawancara: Peneliti melakukan wawancara dengan guru PPKn dan guru BK untuk mendapatkan informasi tentang strategi dan program yang diterapkan dalam pencegahan *Bullying* di sekolah. Selain itu, wawancara dengan siswa dilakukan untuk memahami persepsi dan pengalaman mereka terkait *Bullying* di sekolah.
2. Observasi: Peneliti melakukan observasi di lingkungan sekolah untuk mengamati secara langsung interaksi antara siswa dan guru, serta situasi yang berpotensi memicu *Bullying*.
3. Dokumentasi: Data yang relevan seperti program pencegahan *Bullying* yang telah dilaksanakan, catatan kejadian *Bullying*, dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pencegahan *Bullying* didokumentasikan untuk analisis lebih lanjut.

14

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan dua hal utama terkait upaya guru PPKn dalam mencegah *Bullying* sebagai perilaku menyimpang pada siswa kelas VIII SMPN 2 Parengan: Upaya guru PPKn: Guru PPKn telah melakukan beberapa upaya pencegahan *Bullying*, di antaranya adalah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya meningkatkan kesadaran akan akibat *Bullying*, menekankan perilaku yang baik dan mengajarkan nilai-nilai kebaikan, menumbuhkan rasa empati di antara siswa, dan mengajak siswa lebih fokus pada pencapaian prestasi bersama di lingkungan sekolah. Kendala yang dihadapi: Guru PPKn juga menghadapi beberapa kendala dalam mencegah *Bullying* di SMPN 2 Parengan, antara lain:

- a. Mudahnya siswa mengulangi perilaku *Bullying* meskipun sudah diberi pemahaman tentang akibatnya.
- b. Reaksi orang tua siswa yang cenderung membela anaknya tanpa mengakui kesalahan anak, yang bisa menghambat proses intervensi dan pemecahan masalah.
- c. Peran aktif orang tua siswa yang masih kurang dalam mendukung upaya pencegahan *Bullying* di sekolah.

Upaya guru PPKn dalam mencegah *Bullying* sebagai perilaku menyimpang pada siswa kelas VIII SMPN 2 Parengan merupakan langkah yang penting dalam menciptakan





lingkungan





sekolah yang aman dan nyaman bagi seluruh siswa. Dengan memberikan pemahaman tentang akibat negatif dari *Bullying*, menekankan perilaku baik, dan menumbuhkan rasa empati di antara siswa, diharapkan siswa akan lebih sadar akan dampak dari perilaku mereka terhadap orang lain dan lingkungan sekolah.

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan beberapa kendala yang dihadapi guru PPKn dalam upaya pencegahan *Bullying*. Salah satunya adalah sikap siswa yang cenderung mengulangi perilaku *Bullying* meskipun sudah diberi pemahaman. Hal ini menunjukkan bahwa pencegahan *Bullying* bukanlah tugas yang mudah dan membutuhkan pendekatan yang komprehensif dari seluruh elemen sekolah. Selain itu, peran aktif orang tua siswa dalam mendukung upaya pencegahan *Bullying* juga sangat penting. Dukungan dan partisipasi orang tua dapat memperkuat pesan-pesan pencegahan yang disampaikan oleh guru PPKn dan meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menghormati dan menghargai sesama. Dalam mengatasi kendala-kendala ini, kerjasama antara guru PPKn, guru BK, dan pihak sekolah dengan orang tua siswa sangat diperlukan. Dibutuhkan pendekatan yang komprehensif dan sinergi dari seluruh pihak untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari *Bullying* dan aman bagi seluruh siswa.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru PPKn telah melakukan beberapa upaya pencegahan *Bullying*, seperti memberikan pemahaman tentang akibat *Bullying*, menekankan perilaku yang baik, menumbuhkan rasa empati, dan lebih fokus terhadap pencapaian prestasi bersama di sekolah. Namun, terdapat kendala dalam mencegah *Bullying*, seperti siswa yang mudah mengulangi perilaku *Bullying*, reaksi orang tua siswa yang selalu membela anaknya, dan peran aktif orang tua yang masih kurang. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama dan sinergi.

Dapat disimpulkan bahwa upaya Guru PPKn dalam mencegah *Bullying* sebagai perilaku menyimpang pada siswa kelas VIII SMPN 2 Parengan sudah tergolong cukup maksimal. Upaya dari Guru PPKn dalam memberikan contoh dan motivasi yang baik pada siswa sangat dibutuhkan. Memberikan teguran dan nasehat kepada siswa siswi, memberikan pemahaman terkait pengendalian diri dalam berucap maupun bertindak, meningkatkan dan menumbuhkan rasa empati terhadap sesama, serta memberikan masukan dan dorongan untuk lebih fokus terhadap kompetisi belajar guna meminimalisir terjadinya perbuatan tercela yang tergolong kedalam Tindakan *Bullying*

9

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penguatan Program Pencegahan: Guru PPKn perlu terus mengembangkan dan memperkuat program pencegahan *Bullying* di SMPN 2 Parengan. Selain memberikan pemahaman tentang akibat negatif dari *Bullying*, perlu ditambahkan strategi lain





- seperti pelatihan resolusi konflik, pengenalan pentingnya toleransi dan menghargai perbedaan, serta pembentukan kelompok anti-*Bullying* di sekolah.
2. Kolaborasi dengan Guru BK: Guru PPKn dapat menjalin kerjasama yang erat dengan guru BK untuk memberikan konseling dan dukungan bagi siswa yang terlibat dalam perilaku *Bullying*, serta melibatkan guru BK dalam program pencegahan *Bullying* di kelas dan tingkat sekolah.
 3. Pendidikan Orang Tua: Sekolah perlu mengadakan kegiatan pendidikan khusus untuk orang tua siswa tentang pentingnya mendukung upaya pencegahan *Bullying* di rumah dan sekolah. Dengan meningkatkan pemahaman orang tua, akan lebih mudah untuk mendapatkan dukungan mereka dalam mencegah *Bullying*.
 4. Peningkatan Pengawasan: Guru PPKn dan tenaga pendidik lainnya harus meningkatkan pengawasan terutama di area-area sekolah yang berpotensi menjadi tempat terjadinya *Bullying*. Dengan meningkatkan kehadiran mereka, kasus *Bullying* dapat terdeteksi lebih cepat dan intervensi dapat dilakukan segera.
 5. Evaluasi dan Revisi Program: Guru PPKn perlu secara rutin mengevaluasi efektivitas program pencegahan *Bullying* yang telah diimplementasikan. Jika ada kekurangan atau perubahan kondisi di sekolah, program tersebut perlu direvisi agar tetap relevan dan efektif dalam mencegah *Bullying*.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan upaya pencegahan *Bullying* di SMPN 2 Parengan dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan. Kerjasama dari seluruh pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, harmonis, dan bebas dari *Bullying*.

Daftar Pustaka

- Astarini, K., & Psikologi, J. (2013). 30 EPJ 2 (1) (2013) Educational Psychology Journal HUBUNGAN PERILAKU OVER PROTECTIVE ORANG TUA DAN *BULLYING* PADA SISWA SEKOLAH DASAR Info Artikel Sejarah Artikel: Diterima Agustus 2013 Disetujui September 2013 Dipublikasikan Oktober 2013. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj>
- Batubara, A. S. P., Endarwati, A., Siagian, N., Yunita, S., & Hodriani, H. (2022). Peran Guru PPKn dalam Mencegah Terjadinya *Bullying* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(1), 33. <https://doi.org/10.24114/jk.v19i1.27541>
- Cahyani, K., & Anggraeni Dewi, D. (2021). PERAN GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK AGAR MENCIPTAKAN SISWA YANG BERKUALITAS. In *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* (Vol. 9, Issue 2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Naiborhu, M., & Manullang, M. (n.d.). UPAYA GURU PKN DALAM MENCEGAH PERILAKU *BULLYING* DI SMA SWASTA IMMANUEL





KELURAHAN MADRAS HULU KECAMATAN MEDAN POLONIA KOTA
MEDAN.

- Rusli, M. (n.d.). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus.
Vihantika Rachma Fitri, 2020 STUDI TENTANG UPAYA GURU PPKN DALAM
MENGATASI *BULLYING* SEBAGAI PERILAKU MENYIMPANG (STUDI
DESKRIPTIF DI SMA NEGERI 1 BEBER). (n.d.).
Yasa, N. A. (n.d.). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA MASA PANDEMI.
Kholidah, N. R. J., & Saputri, E. D. (2019). Pandangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap Profesi Pendidik. *Ed-Humanistics: Jurnal
Ilmu Pendidikan*, 4(1).



UPAYA GURU PPKN DALAM MENCEGAH BULLYING SEBAGAI PERILAKU MENYIMPANG PADASISWA KELAS VIII SMPN 2 PARENGAN

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.stih-awanglong.ac.id Internet Source	1%
2	ejournal.unmus.ac.id Internet Source	1%
3	journal.unimma.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uksw.edu Internet Source	1%
6	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1%
7	Sri Suparwi. "PERILAKU BULLYING SISWA DITINJAU DARI PERSEPSI POLA ASUH OTORITER DAN KEMAMPUAN BEREMPATI", INFERENSI, 2015 Publication	<1%

8	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
9	feb.unila.ac.id Internet Source	<1 %
10	journal.student.uny.ac.id Internet Source	<1 %
11	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
12	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
13	glints.com Internet Source	<1 %
14	jurnal.stkipan-nur.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

UPAYA GURU PPKN DALAM MENCEGAH BULLYING SEBAGAI PERILAKU MENYIMPANG PADASISWA KELAS VIII SMPN 2 PARENGAN

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/100

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
